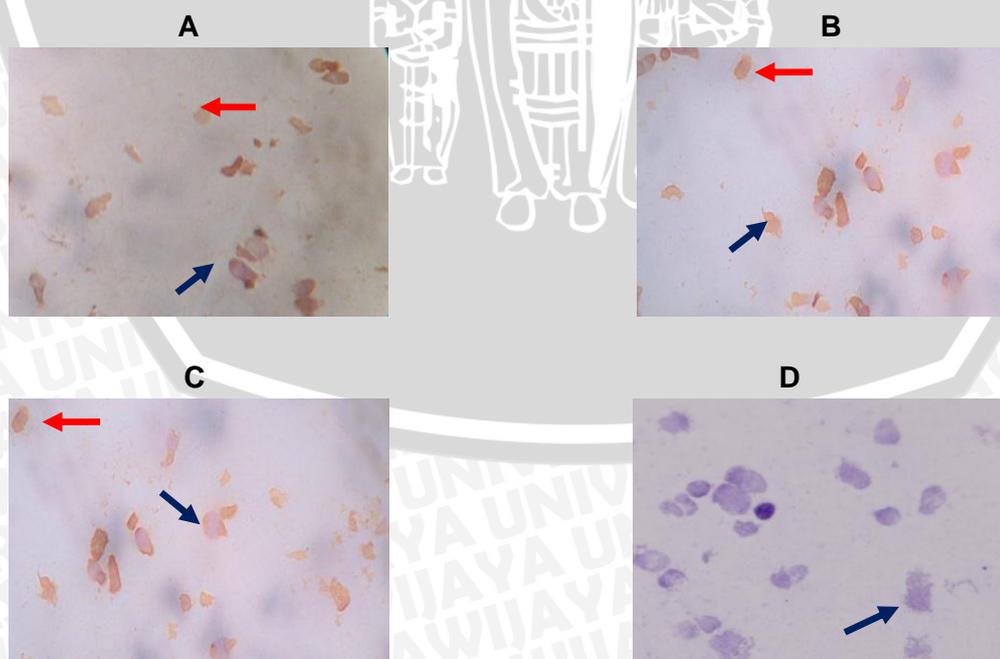


BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Uji Adhesi

Dengan mengambil dasar dari hasil uji hemagglutinasasi pada penelitian Anam (2012), maka peneliti memakai protein sub-unit pili *Shigella flexneri* BM 49,8 kDa untuk melakukan uji adhesi. Uji adhesi yang menggunakan sampel protein pili *Shigella flexneri* dan enterosit mencit yang telah diisolasi ini bertujuan untuk mengklarifikasi protein sub-unit pili *Shigella flexneri* BM 49,8 kDa sebagai molekul adhesin *Shigella Flexneri* dan membuktikan bahwa antibody protein HA (*Hemagglutinin*) *S.dysenteriae* antibody molekul adhesi.. Uji adhesi ini dilakukan dengan metode *imunsitokimia* dengan menggunakan berbagai dosis pengenceran protein sub-unit pili BM 49,8 kDa yaitu 1/500, 1/2000, 1/8000 serta kontrol (tanpa protein), hasil pengamatannya di bawah mikroskop ditunjukkan pada Gambar 5.1. (Keterangan berada di halaman berikutnya)



Gambar 5.1 Hasil Uji Adhesi dengan metod eimunositokimia. Pada kelompok perlakuan tampak bahwa enterosit yang disalut dengan protein HA sub-unit pili BM 49.8 KDa pada masing-masing pengenceran menunjukan imunositokimia positif bila sel enterosit berwarna kecoklatan dan negative bila berwarna keunguan..Foto menggunakan mikroskop dengan perbesaran 400x

Keterangan:

→ Imunositokimia positif

→ Imunositokimia negatif

- A. Enterosit mencit yang telah disalut dengan protein hemaglutinin sub-unit pili BM 49,8 kDa dosis 1/500
- B. Enterosit mencit yang telah disalut dengan protein hemaglutinin sub-unit pili BM 49,8 kDa dosis 1/2000
- C. Enterosit mencit yang telah disalut dengan protein hemaglutinin sub-unit pili BM 49,8 kDa dosis 1/8000
- D. Enterosit mencit tanpa disalut dengan protein hemaglutinin sub-unit pili BM 49,8 kDa (Kontrol)

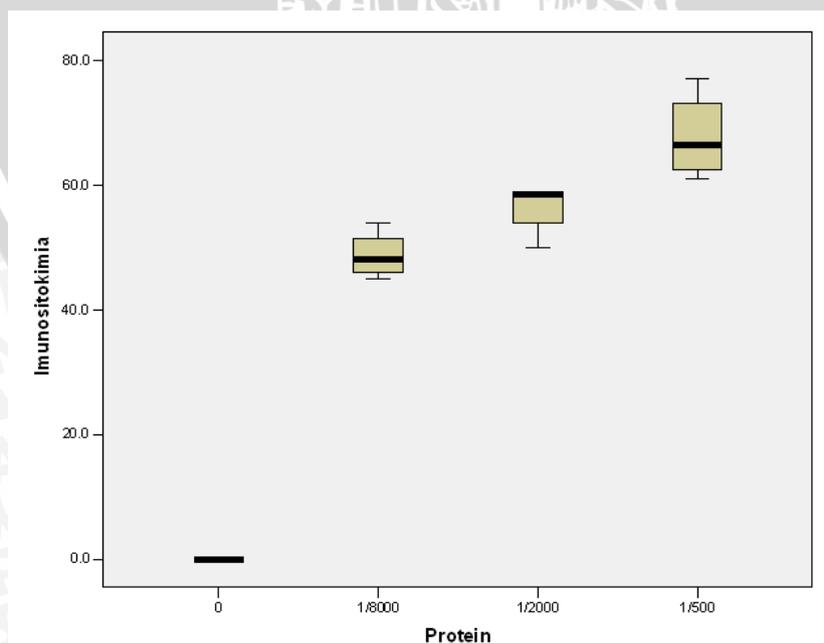
Dari hasil pengamatan di bawah mikroskop dapat dilihat bahwa setiap meningkatnya pengenceran warna ungu terlihat lebih dominan daripada kecoklatan . Hal ini menunjukkan dengan semakin tingginya pengenceran maka semakin bertambah pulasel enterosit dengan hasil imunositokima negative.

Tahap selanjutnya adalah menghitung indeks adhesi dengan cara menghitung jumlah hasil positif yang melekat pada 100 enterosit kemudian dibuat reratanya (Tabel 5.1).

Tabel 5.1 Jumlah Hasil Enterosit Mencit yang berikatan dengan Protein Sub-Unit Pili BM 49,8 kDa *Shigella flexneri* (Positif)

Dosis Pengenceran	Rerata100 Enterosit yang positif	Nilai P (Perbedaan Perlakuan)		Kesimpulan ($\alpha=0,05$)
1/500	67,75	1/2000	0,020	Ada perbedaan bermakna
		1/8000	0,021	Ada perbedaan bermakna
		kontrol	0,014	Ada perbedaan bermakna
1/2000	56,5	1/8000	0,042	Ada perbedaan bermakna
		Kontrol	0,013	Ada perbedaan bermakna
1/8000	48,75	kontrol	0,014	Ada perbedaan bermakna

Berdasarkan hasil dari yang diamati pada Tabel 5.1, semakin tinggi konsentrasi protein sub-unit pili BM 49,8 kDa *Shigella flexneri* dan pengenceran semakin rendah maka semakin meningkat jumlah enterosit dengan hasil imunositokimia positif (Gambar 5.2).

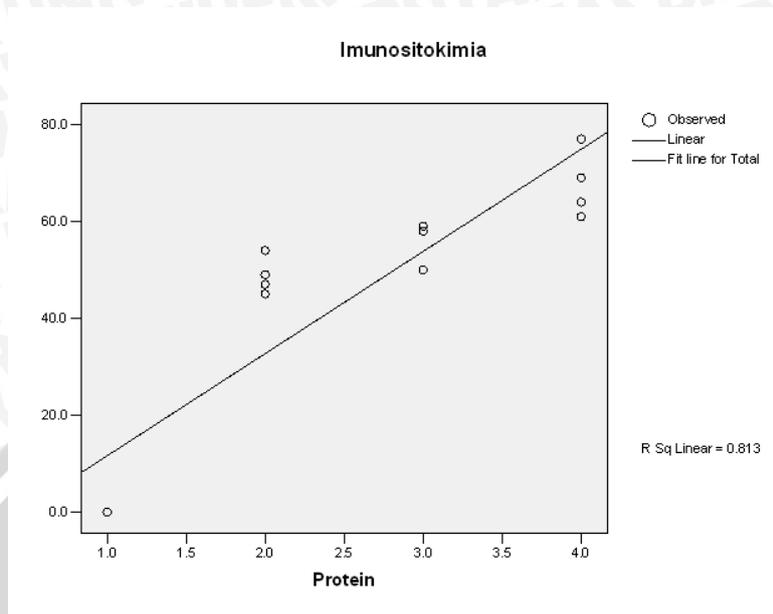


Gambar 5.2 Diagram Batang

Hasil analisis *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna pada perlakuan konsentrasi pengenceran terhadap hasil imunositokimia ($p= 0,000$) (tingkat kepercayaan 95%). Karena hasil *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna, maka dilakuka uji *post hoc* dengan menggunakan *Mann-Whitney* untuk mengetahui apakah benar seluruh kelompok memiliki perbedaan yang bermakna.

Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh kelompok dosis pengenceran memberikan hasil yang berbeda secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan (Agustina, 2012) imunositokimia secara umum pemberian protein HA sub-unit pili BM 49,8 kDa *S.flexneri* jumlah enterosit dengan hasil imunositokimia positif semakin dominan. Terdapat hubungan yang erat dan pengaruh yang cukup bermakna dari perlakuan konsentrasi pengenceran protein HA sub-unit pili 49,8 kDa *S.flexneri* terhadap hasil imunositokimia positif yang ditunjukkan korelasi *Spearman* sebesar 0,966, nilai $p=0,000$; $R^2 = 0,81$; nilai $p = 0,00$



Gambar 5.3 Grafik Linear Regressi yang diadaptasi dari software SPSS 1.7